BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field recearch*), yang memusatkan pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan mengklasifikasi karakteristik fenomena tersebut secara faktual.[1]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[2] Pendekatan kualitatif ini menggunakan metode deskriptif, artinya peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis, dengan tujuan untuk menerangkan terhadap suatu gejala yang diperoleh di lapangan.[3]

Jadi dengan adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari sebjek dan objek penelitian akan dapat diketahui secara keseluruhan tentang Pelaksanaan Strategi CSM pada

---

[1]Moh. Uzer Usman, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.17.

[2]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 36.

[3]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetendi dan Praktiknya,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 14.

Kegiatan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah 1 Guru yang mengajar di SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas dan siswa kelas V SDN 2 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca siswaa kelas V di SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ada dua macam taitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang berkenaan dengan pelaksanan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas yang meliputi:

1) Pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman siswaa kelas V di SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas, meliputi:

a) Perencanaan dalam pelaksanaan yang merupakan suatu proses persiapan sistematik mengenai kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.[4]

b) Penerapan dalam pelaksanaan yang merupakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan aik oleh individu atau kelompok yang diarahkan pada tercapainya suatu tujuan.[5]

c) Evaluasi dalam pelaksanaan yang dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar anak didik.

2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksaan pembelajaran

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksaan pembelajaran, meliputi:

a) Guru

(1)Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan seorang guru lainnya terkadang tidak sama dengan pengalaman pendidikan yang pernah dimasuki selama jangka waktu tertentu. Perbedaan latar belakang pendidikan ini dilatar belakangi oleh jenis dan penjenjangan dalam pendidikan, sehingga perbedaan itu akan mempengaruhi kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan interaksi pembelajaran.[6]

(2)Pengalaman Mengajar

---

[4]Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran* (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2019), h. 3.

[5]Afi Parnawai, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta : Depublish, 2020), h. 67.

[6]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif…,* h. 130-131.

Experience is the best teacher, pengalaman adalah guru yang terbaik. Pengalaman adalah guru yang tidak pernah marah. Pengalaman adalah sesuatu yang mengandung kekuatan. Oleh karena itu, setiap orang selalu mencari dan memilikinya. Pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan sesuatu yang sangat berharga.

b) Siswa

(1)Minat Belajar Siswa

Minat berhubungan erat dengan motivasi, motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat, sehingga tepatlah bila minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan lancar apabila disertai dengan minat.[7]

(2)Perhatian Siswa

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.[8] Dengan kata lain sebagai kemampuan memproses informasi yang diperoleh dari lingkungan, perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran.

c) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dapat juga disebut dengan fasilitas. Proses pembelajaran akan berlangsung lebih baik jika didukung oleh fasilitas yang memadai. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar siswa di sekolah.

---

[7]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif…,* h. 48

[8]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 105.

d) Alokasi Waktu

Untuk perencanaan pembelajaran, alokasi waktu yang diperlukan untuk mempelajari suatu materi pelajaran perlu ditentukan. Ketetapan di dalam membagi waktu merupakan hal yang penting di dalam mengajar, sering guru belum masuk kepada materi pelajaran, waktunya sudah habis.

b. Data Penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang sifatnya mendukung data pokok, data ini meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, antara lain:

1. Letak georafis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.
2. Keadaan sarana prasarana SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.
3. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, dan tata usaha di SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.

c. Sumber Data

Sumber Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dab data sekunder:

1. Data Pokok: data ini merupakan teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan responden, data tersebut dapat direkam atau dicatat oleh penulis. Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan sebagai berikut:

a. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran.
b. Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan salam dan doa.
c. Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilakukan
d. Guru melakukan apersepsi dengan membuka pengetahuan awal siswa tentang membaca pemahaman dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa memperhatikan dan menanggapi apersepsi.
e. Guru membagikan teks cerita, kemudian siswa membacanya.
f. Guru menggali pengetahuan pemahaman siswa tentang teks cerita yang telah mereka baca. Siswa mengemukakan pendapat tentang teks cerita.
g. Guru memperkenalkan lembar CSM dengan manfaat yang dapat diperoleh. Siswa mengamati dan memperhatikan.
h. Guru membentuk kelompok, kelompok ditentukan sesuai dengan kelompk belajar pada sistem luring yang sudah ditentukan oleh guru sebelumnya.

i. Guru menjelaskan komponen utama dari CSM dan kemudian meminta siswa untuk mengisi bagian peta cerita secara berkelompok. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan melaksanakan tugas yang diberikan guru.

j. Guru mengarahkan ketika siswa melakukan kesalahan dengan menggunakan pertanyaan bimbingan.

k. Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil peta cerita.

l. Guru memberikan umpan balik dan reward kepada siswa.

2. Data Sekunder: data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Termasuk dalam kategori data tersebut ialah:

   a) Data bentuk teks, yaitu data-data tentang sejarah sekolah, data guru, sarana prasana.

   b) Data bentuk gambar, yaitu foto kegiatan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan CSM dengan menggunakan media audio visual.

   c) Data bentuk suara, yaitu data yang di dapat saat wawancara dengan kepala sekolah, staf tata usaha dan guru mata pelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.[9] Teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggali data tentang pelaksanan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.

2. Observasi

Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data pola pelaksanaan CSM terhadap kemampuan membaca pemamahaman siswa kelas V di SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain.[10] Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah tentang:

a. Letak Geografis dan Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.
b. Keadaan sarana prasarana SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.

---

[9]Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* cet. I, (Bandung: CV. PustakaSetia, 2009), h. 13.

[10]Ihyaul Ulum, *Klinik Skripsi,* cet. I, (Malang: Aditya Media, 2011), h. 97.

c. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data, dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel I: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD*
1.	Data Pokok Data tentang pelakasanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas., meliputi: a. Pelaksanaan CSM dalam pada kegiatan membaca pemahaman membaca siswa kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas. b. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman membaca siswa kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas., meliputi: 1. Guru a. Latar Belakang Pendidikan Guru b. Pengalaman Mengajar 2. Siswa a. Minat Belajar Siswa b. Perhatian Siswa 3. Sarana dan Prasrana 4. Alokasi Waktu		Observasi dan Wawancara

Lanjutan Tabel I

2.	Data Penunjang Data tentang gambaran umum lokasi penilitian, antara lain: a. Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas. b. Keadaan sarana prasarana SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas. c. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru dan tata usaha di SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.	Kepala Sekolah, Guru, dan Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penilitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukakan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki sera untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis

data.[11] Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

2. Klasifikasi Data

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data.Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

3. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik deduktif yaitu menarik kesimpulan khusus dari data yang bersifat umum mengenai bagaimana pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemamahaman siswa kelas V di SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.

---

[11]Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

G. Prosedur Penilitian

Dalam penilitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
   a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap penelitian.
   b. Membuat desain proposal.
   c. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
   b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
   c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
   b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
   c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahapan Akhir
   a. Memohon kesedian dosen pembibing untuk menyetujui naskah skripsi.
   b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa ke siding munasaqah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.